

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha makanan cepat saji dewasa ini mulai melaju semakin pesat di Indonesia. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya pengusaha makanan yang kian menjamur di daerah kota. Variasi dari menu makanan maupun minuman yang disajikanpun berubah-ubah demi mengikuti tren pasar demi mendatangkan konsumen sebanyak-banyaknya. Fasilitas yang terdapat pada usaha penyedia makanan cepat saji ditambah dan dilengkapi demi kenyamanan pelanggan yang datang dan menambah daya tarik tersendiri bagi usaha makanan cepat saji yang dikembangkan. Penambahan teknologi informatika dalam iklan dan display pada tempat usaha makanan cepat saji juga ditambahkan agar menjadi hal yang menarik dan berbeda dari usaha penyedia makanan cepat saji lain yang dimaksudkan agar konsumen semakin bertambah di tiap harinya. [1]

Web merupakan media yang dapat menyampaikan informasi secara cepat dan menarik. Melalui *web* suatu perusahaan dapat mempublikasikan atau menawarkan produknya sekaligus memberikan layanan kepada para pelanggan. Dengan adanya teknologi tersebut diharapkan dapat membantu penjualan di *café*. Dalam bisnis *café* terdapat istilah reservasi yaitu pemesanan meja dan makanan oleh pelanggan. Selama ini reservasi dilakukan melalui telepon atau pelanggan mendatangi langsung *café* tersebut. Untuk menanggulangi hal tersebut, pihak *café* perlu menyediakan fasilitas reservasi secara online untuk memudahkan pelanggan.

Di sisi lain, pihak café mendapat keuntungan yaitu dapat dikenal dengan skala yang lebih luas. [2]

Pemesanan meja di café dilakukan oleh pelanggan dengan datang langsung ke café atau melakukan panggilan telepon langsung ke pihak café. Namun, untuk pelanggan yang datang langsung maupun ingin memesan menu melalui telepon dan belum pernah berkunjung ke restoran tersebut, tidak dapat melihat ketersediaan menu secara detail maupun ketersediaan tempat di café masih tersedia atau tidak. Pemesanan menu dilakukan oleh pelanggan menggunakan android dimaksudkan agar pelanggan dapat langsung melihat menu pada sebuah café, serta dapat melihat ketersediaan meja untuk melakukan reservasi. Untuk melakukan reservasi, pelanggan akan memasukkan beberapa data, diantaranya nama, nomor telepon yang dapat dihubungi, beserta menu yang akan dipesan. Kemudian pelanggan diharuskan membayar biaya sesuai dengan pemesanan. Proses pembayaran dapat dilakukan melalui dua acara, yaitu dengan cara transfer atau bayar langsung di café. Proses pembayaran yang dikirim melalui aplikasi ke bagian admin café. Setelah pihak café mengkonfirmasi bukti pembayaran, maka pesanan akan diproses sesuai dengan tanggal dan jam reservasi.[3]

Agent adalah program yang didedikasikan untuk tujuan tertentu yang memungkinkan user untuk mendelegasikan tugas kepadanya secara mandiri atau *autonomous*. Agent dibagi menjadi dua yaitu *static agent* dan *mobile agent*. *Mobile agent* adalah program yang bisa berjalan dengan membawa kode dan state-nya pada suatu jaringan. Ia dapat berpindah dari satu sistem ke sistem lain dalam suatu jaringan. *Mobile Agent* adalah agen yang aktif dan dapat bergerak menuju komputer

lain, atau menjelajahi jaringan untuk menjalankan tugasnya. *Mobile Agent* sering digunakan untuk mengumpulkan data, informasi atau suatu perubahan. Agent dapat menunda eksekusi-nya, berpindah ke mesin yang lain dan melanjutkan eksekusinya pada mesin baru dari point yang tadi ia tinggalkan. Agent kemudian dipecah untuk melakukan eksekusi pada remote computer yang disebut host.[4]

Berdasarkan uraian tersebut, penulis dalam penelitian ini akan menerapkan metode *mobile agent* pada pembuatan aplikasi pemesanan meja dan makanan pada café yang dapat membantu memudahkan pelanggan dalam melakukan proses pemesanan meja, makanan dan minuman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengimplementasikan program sistem reservasi pada Café Brix Coffee & Kitchen.
2. Bagaimana cara menerapkan metode *mobile agent* dalam aplikasi reservasi pada Café Brix Coffee & Kitchen.

1.3 Batasan Masalah

Dari uraian permasalahan diatas maka penulis menganggap perlu membatasi permasalahan yang akan dibahas agar nantinya tidak menyimpang dan meluas dari batasan masalah berikut:

1. Desain sistem reservasi meja dan makanan.
2. Sistem pemesanan ini hanya digunakan pada Café Brix Coffee & Kitchen.

3. Sistem ini menggunakan metode *mobile agent*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penyusunan dari tugas akhir ini adalah:

1. Untuk merancang dan mendesain sistem pemesanan secara online yang mudah sehingga meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan.
2. Dapat mengimplementasikan program sistem reservasi pada Café Brix Coffee & Kitchen.
3. Tugas akhir ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan studi SI.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Mengumpulkan data dengan cara mencari referensi-referensi serta *literature* untuk membantu dalam mengumpulkan informasi serta dapat menjadi bahan acuan dalam penyelesaian penelitian ini.

2. Observasi

Yaitu dengan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai proses reservasi yang sedang berlangsung.

3. Wawancara

Melakukan Tanya jawab pada pihak yang berkepentingan agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan masalah yang terjadi serta mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu

permasalahan yang sering terjadi saat reservasi pada Café Brix Coffee & Kitchen.

4. Metode Pengembangan

Metode pengembangan *clasic life cycle* atau biasa dikenal dengan metode *waterfall* dirasa tepat dalam pengembangan, karena dalam metode *waterfall* dilakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, *coding*, *testing* dan *maintenance*.

5. Analisis

Untuk menganalisis sistem informasi maupun proses bisnis yang akan dirancang dan diimplementasikan, digunakan beberapa metode analisis diantaranya:

- a) Analisis PIECES.
- b) Analisis kebutuhan sistem.
- c) Analisis kelayakan sistem.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis menyajikan dalam 5 bab pembahasan. Berikut sistematika penyusunan laporan tugas akhir ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, metodologi dan juga sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang pengertian sistem, sejarah android, definisi mobile agent, software pembangun sistem, dan kerangka konsep, pandangan umum serta berbagai definisi sebagai pengantar pada bab pembahasan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan menguraikan ide mula pembuatan sistem, metode yang digunakan dalam perancangan sistem serta bagaimana perencanaan sistem dibuat hingga didesain.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan tentang analisa data dan juga membahas tentang penggunaan sistem reservasi untuk Café Brix Coffee & Kitchen.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan memuat tentang kesimpulan akhir dari rumusan masalah yang dikemukakan sebagai hasil dari keseluruhan pembahasan pada BAB I, II, III dan IV yang berupa kesimpulan dan saran-saran sebagai jawaban dan bahan penyempurnaan tugas akhir.